

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. KSPPS Baitul Izza Sejahtera mengalami peningkatan pembiayaan bermasalah *murabahah* pada masa pandemi saat ini. Kebanyakan terjadi karena faktor eksternal dan faktor internal. Adanya penurunan pendapatan nasabah dan penyelesaian pembiayaan yang membutuhkan waktu dan tenaga masalah SDM. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada BMT Harapan Umat yaitu faktor keluarga, faktor musibah, faktor karakter dan faktor usaha.
2. Akibat adanya pandemi *Covid-19* menyebabkan penurunan yang signifikan pada perekonomian tidak terkecuali KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Harapan Umat juga merasakan dampak yang diakibatkan *Covid-19* dampak adanya pembiayaan bermasalah *murabahah* di KSPPS Baitul Izza Sejahtera ada dua macam, yaitu bagi pihak KSPPS dan pihak Anggota pembiayaan bermasalah. Kedua pihak ini adalah pihak yang sangat rentan karena merupakan faktor terpenting dalam berjalannya pembiayaan yang dilakukan.
3. Pembiayaan bermasalah dimasa pandemi yang terjadi di KSPPS Baitul Izza sejahtera diselesaikan dengan beberapa langkah kongkrit serta

fleksibel agar sama-sama memberikan solusi terbaik antara kedua belah pihak. Strategi yang digunakan BMT Harapan Umat dalam mengatasi pembiayaan bermasalah, yaitu dengan cara melakukan silaturahmi kerumah anggota secara langsung guna untuk mendekatkan diri kepada anggota untuk menggunakan jasa pembiayaan yang ditawarkan BMT Harapan Umat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah

Pemerintah haruslah sebagai penyeimbang dalam segala sesuatu yang dijalankan masyarakat. Harus tepat dan tegas memberikan kebijakan agar nantinya dalam pembiayaan bermasalah terutama dalam kondisi pandemi tetap terjadi sinergi antara pihak nasabah dan lembaga pemberi pinjaman.

### 2. Bagi KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Harum Tulungagung

Pihak pemberi pinjaman sudah selayaknya memahami karakteristik calon nasabah dengan baik sehingga bisa sesuai dan tepat sasaran dalam pembiayaan yang dilakukan. Selain itu juga harus tetap sesuai prinsip syariah dan azas-azasnya sesuai dengan visi misi yang diterapkan sebelumnya.

### 3. Bagi Akademik

Diharapkan IAIN Tulungagung memberikan materi dan konsep selama perkuliahan. Hal ini sangat penting bagi untuk lebih mengembangkan materi dan konsep dalam perkuliahan serta diaplikasikan dilingkungan perkuliahan khususnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan acuan dalam pembelajaran serta kajian lanjutan tentang penelitian dalam pandemi *Covid-19*. Sehingga nantinya menjadi solusi dalam penanganan setiap masalah yang terjadi terutama dalam kondisi pandemi.